

Kode/ Nama Rumpun Ilmu: 371/Ekonomi

**LAPORAN HASIL  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**INDUSTRI MAKANAN TRADISIONAL KAMPAR USAHA  
LOPEK BUGI DI DANAU KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**

**Oleh :**

<b>KETUA</b>	<b>: NANY LIBRIANTY, SE, M.MA</b>	<b>1005106804</b>
<b>ANGGOTA</b>	<b>: BUSTAMI, SE, M.Si</b>	<b>1014087402</b>
<b>Mahasiswa</b>	<b>: SAFTINA RIDAYANTI</b>	<b>2094202007</b>
	<b>SHOFIAH AMANDA</b>	<b>2094202012</b>

**PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**Judul** : **INDUSTRI MAKANAN TRADISIONAL KAMPAR USAHA LOPEK BUGI DI DANAU KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

**Peneliti/Pelaksana**

Nama Lengkap : Nany Librianty, SE, M.MA  
Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusa:  
NIDN : 1005105804  
Jabatan Fungsional : Lektor/IIIc  
Program Studi : S1 Kewirausahaan  
Nomor HP : 081277712797  
Alamat Surel : nanilibrianti@rocketmail.com  
**Anggota**  
Nama Lengkap : BUSTAMI, SE, M.Si  
NIDN : 1014087402  
Perguruan Tinggi : Universitas pahlawar Tuanku Tambusai  
**Anggota**  
Nama Lengkap : Saftina Radayanti  
NIM : 2094202007  
**Anggota**  
Nama Lengkap : Shofiah Aranda  
NIM : 2094202012  
Institusi Mitra (jika ada) :  
Nama Institusi Mitra : Desa Danau  
Alamat : Kecamatan Tambang  
Penanggung Jawab :  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 3.000.000

Mengetahui  
Dekan  
Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial  
Universitas Pahlawan



Bangkinang, Nopember 2021

Ketua,

Nany Librianty, SE, M.MA  
NIP/NIK. 096 542 064



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Perkembangan ekonomi Indonesia tidak terlepas dari peran dari industri kecil dan menengah yang merupakan perwujudan dari sistem ekonomi kerakyatan yang merupakan bentuk dari sistem perekonomian yang ada di Indonesia. Dimana Usaha Kecil dan Menengah merupakan bentuk usaha yang paling banyak yang ditekuni oleh masyarakat dengan berbagai bentuknya.

Salah satu bentuk Usaha Kecil dan Menengah adalah industri makanan yang banyak tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Industri makanan merupakan bentuk usaha yang masuk dalam kelompok industri pengolahan. Industri ini menjadi salah satu alternatif usaha yang diharapkan dapat memberikan pendapatan bagi para pelakunya. Industri makanan tradisional memiliki tempat tersendiri di masyarakat disaat membanjirnya makanan-makanan yang berasal dari luar, ditambah lagi saat ini mulai berkembang pemahaman didalam masyarakat yang menginginkan segala sesuatunya kembali kepada alam (*back to nature*) sehingga makanan tradisional dianggap dapat memberikan sesuatu yang sesuai dengan pemahaman tersebut.

Kabupaten Kampar merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak industri makanan tradisional di daerah ini, salah satunya adalah industri makanan tradisional dengan merek dagang usaha lopek bugi yang berada di jalan lintas Pekanbaru Bangkinang tepatnya di Kecamatan Tambang Danau Kabupaten Kampar. Dimana usaha ini sudah mulai berkembang sudah cukup lama dalam kurun waktu 10 tahun belakangan ini dan bahkan ada beberapa yang sudah cukup besar dan berkembang dan telah memiliki cabang pekanbaru dan bahkan sudah ada yang masuk kesupermaret-supermaret dan mall di Pekanbaru. Sehingga saat ini terlihat banyak industri makanan tradisional dengan nama usaha lopek bugi di Kecamatan Tambang Danau tersebut.

Kendatipun Usaha ini bermerek dagang Usaha makanan tradisional lopek bugi, tapi yang dijual disini bukan hanya makanan tradisional lopek bugi, tapi aneka macam makanan tradisional kampar yang kering dan basar bisa kita temui disini seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

## 1.2 Urgensi Permasalahan Prioritas

Berdasarkan diskusi dengan masyarakat Kecamatan Tambang Danau, maka permasalahan prioritas yang akan ditangani adalah sebagai berikut :

No	Prioritas Permasalahan
1	Pengetahuan mitra tentang wirausaha lopek bugi
2	Usaha makanan tradisional ini belum melakukan usaha-usaha pemasaran untuk meningkatkan penjualan produknya selain hanya menjual secara sederhana
3	Produk yang di jual masih dikemas dengan menggunakan kemasan yang sederhana dan kurang menarik
4	Belum adanya variasi ukuran kemasan untuk produk-produk yang dijual sehingga tidak memberikan pilihan ukuran kemasan kepada konsumen, sementara konsumen yang membeli produk-produk pada industri ini memiliki kebutuhan yang berbeda-beda terhadap volume produk yang dijual.
5	Industri ini belum mengadakan inovasi-inovasi dalam produknya (selain lopek bugi), misalnya untuk konsumen dengan pasar khusus konsumen penderita diabet dengan membuat produk yang aman bagi kesehatan mereka, belum ada variasi rasa untuk makanan-makanan tradisional yang ditawarkan.

## BAB 2

### SOLUSI DAN TARGET LUARAN

#### 2.1 Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka direncanakan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan target luarannya sebagai berikut :

No	Bidang	Prioritas Permasalahan	Solusi	Luaran
1	Penyuluhan	1. Pengetahuan mitra tentang wirausaha 2. Meningkatkan pemasaran produk	1. Memberikan penyuluhan tentang wirausaha 2. Memberikan informasi peningkatan pemasaran produk	1. Peningkatan pengetahuan anggota mitra tentang wirausaha 2. Mitra tidak lagi bingung untuk memasarkan produk
2	Pelatihan	Pengetahuan mitra tentang peningkatan pemasaran	Pendampingan pelatihan pemasaran produk	Peningkatan kemampuan anggota mitra memasarkan produk

#### 2.2 Target Luaran

Tabel 2.2 Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi Ilmiah di Jurnal nasional terakreditasi/nasional ber ISSN/prociding dari seminar nasional	Draf
2	Publikasi pada media massa (Cetak/elektronik)	TidakAda
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa atau sumber daya.	Ada
4	Peningkatan penerapan Iptek didesa	Ada
5	Peningkatan diversifikasi produk	Ada
Luaran Tambahan		
1	Hak kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain	Draf

	produk industry, perlindungan varietas tanaman, perlindungan desain Topografi Sirkuit Terpadu)	
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau system, produk/barang	Ada
3	Inovasi baru TTG	TidakAda

## **BAB 3.**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Metode Pendekatan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan PKM di Kecamatan Tambang Danau dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain :

1. Model *Community development* yaitu melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subjek dan objek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Model *Participatory Rural Appraisal (PRA)* yang menekankan keterlibatan masyarakat secara keseluruhan mulai dari perencanaan, dan evaluasi kegiatan (Supariatna, 2014)
3. Model yaitu pendekatan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat.
4. Model pendampingan kelompok Dasawisma dilakukan dengan menerapkan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*, yaitu suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode Pelaksanaan ini melalui pendidikan, penyuluhan, pendampingan, pelatihan dan menghasilkan produk berbasis potensi lokal.

#### **3.2 Teknis Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan PKM masyarakat di Kecamatan Tambang Danau adalah sebagai berikut :

##### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk menginventarisasi kondisi mitra yang telah menyatakan kesediaan untuk bekerjasama. diskusi dengan pihak mitra memilih dan mengelompokkan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan terlebih dahulu dan menyusun solusi pemecahan masalah. menginventarisasi kegiatan yang dilakukan secara berurutan dan dibuat jadwal yang telah disepakati.

##### **2. Pelaksanaan kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan disepakati dengan mitra dan merujuk kepada waktu pelaksanaan yang telah ditentukan. introduksi sains, iptek, rekayasa sosial atau lainnya yang akan diterapkan setiap kegiatan yang akan dilakukan.

##### **3. Evaluasi dan monitoring**

Evaluasi dan monitoring kegiatan dilakukan secara berkala dan terjadwal dengan melibatkan masyarakat Kecamatan Tambang Danau. Pelaksanaan evaluasi akan dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan untuk melihat pencapaian keberhasilan.

## BAB 4

### KELAYAKAN KEPAKARAN

#### Tim Pengusul, Kepakaran dan Pembagian Tugas

Nama dan Kepakaran	Tugas
<p><b>Nany Librianty, SE, M.MA (Ketua Pengusul)</b> Ketua tim pengusul adalah dosen Kewirausahaan. Ketua tim adalah dosen program studi kewirausahaan yang mengajarkan mata kuliah dasar dasar manajemen, strategi pemasaran, analisis lingkungan bisnis, bisnis miro dan kecil dan kewirausahaan.</p>	<p>Secara umum bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan seluruh tahapan kegiatan mulai dari tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan laporan dari PKM.</p>
<p><b>Bustami, SE, M.Si</b> Anggota tim adalah berasal dari Prodi Kewirausahaan yang memang memiliki keahlian dalam bidang Manajemen dan kewirausahaan.</p>	<p>Membantu dalam proses kegiatan ini dimulai dari mempersiapkan teknologi informasi sampai pemasaran produk dalam cakupan wilayah luas. Anggota tim berperan juga dalam mendesain kemasan produk</p>

## **BAB 5**

### **HASIL PEMBAHASAN**

Pada industri ini dapat terlihat hal-hal yang menjadi kekuatan dari industri ini, diantaranya :

1. Produk-produk yang dijual oleh industri makanan tradisional (kasus usaha lopek bugi) di kecamatan Tambang Danau kabupaten Kampar adalah makanan tradisional daerah kampar dengan jenis yang bervariasi baik kue kering atau kue-kue basah sehingga konsumen memiliki banyak pilihan baik untuk yang dikonsumsi langsung maupun untuk oleh-oleh.
2. Makanan tradisional yang dijual disini relatif aman untuk kesehatan, karena dibuat dari bahan-bahan yang alami bebas pengawet, pewarna dan zat-zat yang berbahaya bagi kesehatan lainnya. Selain itu rasanya yang juga enak di lidah, cocok dan dapat untuk dikonsumsi untuk hampir seluruh tingkat usia, anak-anak , remaja, dewasa dan orangtua.
3. Untuk harga makanan tradisional yang dijual pada industri ini relatif murah dan terjangkau, rata-rata harga untuk produk makanan tradisional yang dijual disini berkisar Rp. 10.000 per bungkus/kotaknya yang bisa dikonsumsi untuk dua orang atau lebih.
4. Produk makanan tradisional yang dijual di industri ini senantiasa baru dan terjamin kualitasnya, karena produk yang tidak habis terjual dalam satu hari tidak akan dijual pada hari-hari berikutnya khususnya untuk makanan tradisional yang basah yang daya tahannya hanya satu hari.
5. Makanan tradisional yang dijual oleh industri ini memiliki peluang untuk dikenal lebih luas lagi, karena salah satu usaha pada industri ini yaitu usaha lopek bugi Elis yang makanan tradisional yang dijual bisa mewakili jenis makanan tradisional pada industri ini, sudah terdaftar pada buku daerah tradisional Kampar.



## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari analisis lingkungan pada industri makanan tradisional Kampar (kasus usaha lopek bugi) di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar :

1. Yang dimiliki oleh industri makanan tradisional Kampar (Kasus Usaha Lopek Bugi) di Kecamatan Tambang Danau Kabupaten Kampar ini adalah Produk-produk yang dijual oleh industri ini adalah makanan tradisional, produk yang dijual relatif aman bagi kesehatan, selain itu rasanya yang juga enak di lidah, cocok dan dapat untuk dikonsumsi untuk hampir seluruh tingkat usia, anak-anak , remaja, dewasa maupun orang tua. Harga murah dan terjangkau serta produk makanan tradisional yang dijual senantiasa baru dan terjamin kualitasnya.
2. Industri makanan tradisional Kampar (Kasus Usaha Lopek Bugi) di Kecamatan Tambang Danau Kabupaten Kampar ini adalah belum melakukan usaha-usaha pemasaran, produk yang di jual masih dikemas dengan menggunakan kemasan yang sederhana dan kurang menarik, belum adanya variasi ukuran kemasan dan variasi rasa untuk produk-produk yang dijual, selain itu industri ini belum mengadakan inovasi-inovasi dalam produknya (selain lopek bugi).
3. Analisis *Opportunity* (Peluang) Industri makanan tradisional Kampar (Kasus Usaha Lopek Bugi) di Kecamatan Tambang Danau Kabupaten Kampar adalah secara geografis lokasi usaha untuk industri ini berada pada daerah yang strategis. Kemudian produk yang dijual merupakan makanan tradisional ditengah maraknya makanan-makanan modern, disisi lain mulai banyak masyarakat yang mengubah pola konsumsi pada makanan-makanan yang tradisional dan alami ( *back to nature*). Makanan tradisional sudah terdaftar pada buku daerah tradisional Kampar melalui pengusaha lopek bugi buk lis.

## **Saran**

Beberapa hal dapat disarankan terkait lingkungan Industri Makanan Tradisional Kampar (Kasus Usaha Lopek Bugi) Di Kecamatan Tambang Danau Kabupaten Kampar adalah :

1. Para pengusaha di industri ini senantiasa dapat mempertahankan dan mengembangkan kekuatan industri yang dimilikinya, misalnya tidak merubah dan mengurangi kualitas produk, menjual produk yang senantiasa baru, memperhatikan bahan baku yang digunakan, harga yang bersaing dan lain sebagainya.
2. Agar tiap-tiap pengusaha mulai melakukan usaha-usaha pemasaran untuk memasarkan produknya sekalipun dengan cara-cara yang sederhana.
3. Memaksimalkan nilai strategis untuk lokasi yang ada saat ini, misalnya dengan memperbaiki letak tempat usaha tidak terlalu dekat dengan jalan, sehingga aman bagi kendaraan yang akan berhenti atau parkir sejenak untuk berbelanja.
4. Karena mudahnya para pesaing untuk memasuki industri ini, hendaknya para pengusaha makanan tradisional didaerah ini masing-masing berusaha dan senantiasa berkreasi dan berinovasi menciptakan produk-produk yang memiliki ciri khas tersendiri yang tidak dimiliki oleh usaha lain dalam industri ini dan disisi lain sulit untuk ditiru oleh pesaing misalnya membuat produk makanan tradisional yang bisa tahan lebih lama tapi dengan tetap mempertahankan aspek kesehatan dan keamanan bagi konsumen.

## DAFTAR PUSTAKA

- David, R Fred, 2003, Manajemen Strategis, Indeks, Jakarta
- Frinces, heflin, Manajemen Stratejik Resep Daya Saing dan Unggul, cetakan pertama, Mida Pustaka, 2006.
- Frinces, heflin, Strategi Konsepsi Memenangkan Perang Bisnis, cetakan pertama, Mida Pustaka, 2007.
- Jatmiko,rd, Manajemen Stratejik, cetakan pertama, UMM Press, 2003. Hariadi, bambang, Manajemen Strategi, Strategi Memenangkan Perang Bisnis, cetakan pertama, Bayumedia Publising, 2003.
- Ibrahim, Mariaty dkk, Laporan Penelitian, 2012.
- Almasdi Syahza, Besri Nasrul, Mardiansyah, Henny Indrawati  
Tim Peneliti Lembaga Penelitian Universitas Riau  
Pekanbaru  
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2013
- Marzuki, Metodologi Riset, cetakan pertama,  
konisia.2005.
- [http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf\\_thesis/unud-195-573685827- bab%20iii.pdf](http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-195-573685827- bab%20iii.pdf)



